

# Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu

Hendri Syahputra<sup>1</sup> Dr. Irwan Satria<sup>2</sup> Dina Putri Juni Astuti<sup>3</sup>

*Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*

e-mail:

<sup>1</sup> [hendrisp0809@gmail.com](mailto:hendrisp0809@gmail.com)

<sup>2</sup> [satriairawan1974@gmail.com](mailto:satriairawan1974@gmail.com)

<sup>3</sup> [dinaputri@iainbengkulu.ac.id](mailto:dinaputri@iainbengkulu.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran 3M dalam menulis teks eksplanasi dan mendeskripsikan hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah siswa mampu memahami teks eksplanasi setelah dilakukan penerapan model pembelajaran 3M dalam menulis teks eksplanasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata siswa mampu memahami materi dengan baik. Selain itu, dari data yang didapatkan bahwa hasil menulis siswa mampu menulis teks eksplanasi tetapi tulisan siswa masih sederhana, karena siswa kesulitan mengembangkan ide dan merangkai kata.

**Kata kunci:** model pembelajaran 3M, teks eksplanasi

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sangat diperlukan bagi pelajar, namun dilihat dari lingkungan sekitar masih banyak siswa yang belum terampil dalam bidang menulis. Kemudian, pembelajaran menulis ini sering memberikan kesulitan-kesulitan pada siswa. Sehingga siswa tidak mampu memahaminya dengan waktu yang cepat, selain itu siswa juga dibudayakan dengan berbicara bukan budaya menulis sehingga tidak ada kewajiban menulis termasuk ketidakpedulian, ketidakseriusan, ketidaktahuan, bahkan kesalahan pada proses dan hasil pembelajaran (Sari, 2016 : 3).

Berdasarkan peristiwa yang terjadi di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu, didapatkan data kemampuan menulis siswa masih sangat sederhana, dikarenakan siswa masih kesulitan dalam merangkai kata. Kemudian peristiwa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis resensi belum mencapai level kritis. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk menghasilkan keterampilan menulis yang kritis dengan panduan yang jelas dan sesuai dengan level berpikir siswa.

Dalam pembelajaran menulis, ada beberapa keterampilan menulis salah satunya keterampilan menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (Kokasih, 2017: 129). Pada pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memahami keterampilan menulis teks eksplanasi. Keterampilan menulis teks eksplanasi perlu ditingkatkan dengan teknik pembelajaran yang tepat. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat menurut peneliti pada pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan). Permasalahan yang muncul dari penulisan teks eksplanasi menggunakan teknik 3M adalah bagaimana hasil menulis teks eksplanasi menggunakan teknik 3M.

Teknik 3M adalah teknik yang dibutuhkan oleh tim pengajar karena teknik pembelajaran ini kedepannya akan mengaktifkan peran sebagai siswa agar dapat termotivasi untuk lebih menggemari kegiatan atau pembelajaran menulis, terkhususnya menulis teks eksplanasi. Keunggulan teknik 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) cepat dipahami oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan model ini melalui proses yang mudah dipraktikkan oleh siswa. Teknik 3M ini diawali tahapan meniru ide dari teks sebelumnya yang sudah ada, meniru yang dimaksud adalah meniru contoh yang telah diberikan oleh guru, lalu diolah dengan ide yang dimiliki siswa dan dikembangkan sesuai kreativitas masing-masing.

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan model pembelajaran 3M dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masih banyaknya siswa yang belum memahami tentang menulis teks eksplanasi, masih banyaknya siswa yang belum memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi dan masih kurangnya model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu. Fokus utama dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran 3M dalam menulis teks eksplanasi. Sedangkan objek utama pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu. Dari observasi awal di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu pada tanggal 23 November 2021 sampai 26 November 2022, peneliti mewawancarai guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII didapatkan informasi bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa masih tergolong rendah, karena siswa kesulitan merangkai kata-kata dalam menulis tetapi dalam segi pemahamasiswa materi teks eksplanasitergolong mudahdi pahami. Oleh karena itu, siswa belum mampu menulis teks eksplanasi dengan kemampuan keterampilan menulis.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik menggunakan teknik 3M pada penulisan teks eksplanasi agar dapat mengubah cara belajar siswa lebih baik dan siswa mampu menulis terutama menulis teks eksplanasi. Pada tahun sebelumnya kemampuan menulis siswa kelas VIII masih rendah oleh karena itu, kemampuan menulis siswa harus ditingkatkan salah satunya kemampuan menulis teks eksplanasi. Diharapkan dengan adanya pembelajaran menggunakan teknik 3M ini keseluruhan siswa mampu dan memahami cara menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar menurut ketentuan dan teknik 3M yang diterapkan. Berdasarkan uraian,

peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPIT IQRA’ Kota Bengkulu”.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, hal ini bertujuan mendapat gambaran tentang pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa (Sugiono, 2017 : 9).

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat di tanggap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya (Siyoto,2015 : 23). Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIJ SMPIT IQRA’ Kota Bengkulu. Informan penelitian adalah subjek penelitian yang menjadi sumber utama untuk memperoleh data penelitian. Pemilihan informan penelitian menurut Spardly, yaitu subjek yang mudah untuk dimasuki, tidak payah dalam melakukan penelitian dan memperoleh izin (Iskandar, 2008 : 12). Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Astuti sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII J SMPIT IQRA’ Kota Bengkulu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi berisi dari pertanyaan atau pratindakan hingga pascatindakan, lembar wawancara, serta data dokumentasi berupa foto.

Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi dengan tiga strategi yaitu melalui sumber, teknik, dan waktu. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini harus melalui tiga tahapan terlebih dahulu. Tiga tahapan tersebut yaitu, tahap pra penelitian, pelaksanaan, analisis dan simpulan. Analisis data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diperoleh dari hasil menulis siswa yang sudah memahami langkah-langkah yang sudah peneliti berikan dan jelaskan.

**Tabel 4.4 Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi**

No	Nama	Skor					Nilai/ Jumlah
		A	B	C	D	E	
1.	Adinda Lutfia Zahra	22	17	15	15	6	75
2.	Aisyah Muyassarrah	22	17	14	16	6	75
3.	Amelinda Maharani	20	15	14	14	6	69

4.	Amanda Khairunisyah	19	15	13	14	6	64
5.	Anisa Rahmadani	20	15	15	13	6	69
6.	Azizah Ghina Syakira Rizal	20	14	15	15	6	70
7.	Ceysah Fadiyah Syaputri	22	16	16	15	6	77
8.	Chalisa Nuravida Sudarta	22	15	15	15	6	73
9.	Chelsea Bunga Okta Riyani	25	17	17	15	6	80
10.	Cyntia Chiara Alyssa	21	15	17	15	6	74
11.	Emelia Hairunnisyah	20	15	15	14	6	70
12.	Fathi Zhalfa Innaya	24	15	16	17	6	78
13.	Fitri NovitanWulandari	17	13	14	14	6	64
14.	Florentcia Arvika Putri	21	15	15	15	6	73
15.	Haniyah Tsabitah	20	15	15	15	6	70
16.	Indira Rumaisha	21	15	14	14	6	70
17.	Nabila Athaya	21	16	16	15	6	74
18.	Nabila Syakela	20	15	15	14	6	70
19.	Nadiyah Nur Safiyah	20	15	15	14	6	70
20.	Nazwa Janeta Laksono	21	16	16	15	6	74
21.	Raisa Afra	22	17	17	18	6	80
22.	Raisa Destriana	21	15	17	15	6	74
23.	Rindu Justisia	20	15	14	14	6	69
24.	Salsabilah Amalia	20	15	15	13	6	69
25.	Syafira Nailatul Aqila	20	15	15	17	6	73
26.	Syakira Zahwa	26	18	17	17	6	84
27.	Syifa Trisa Putri	26	17	15	14	6	78
28.	Wika Abidah Daniyah	21	16	14	15	6	69
29.	Una Artafa Idha Sudan	19	16	14	14	6	69

Keterangan:

A : Isi

B : Organisasi

C : Kosakata

D : Penggunaan Bahasa

E : Mekanik

Dari skor yang telah didapat siswa dari setiap unsur akan dikonversikan kedalam skala penilaian. Skala penilaian adalah skor kurang dari 59 dinyatakan kurang, skor 60-74 dinyatakan cukup, skor 75-85 dinyatakan baik dan skor 86-100 dinyatakan sangat baik.

Berdasarkan hasil penilaian pada menulis teks eksplanasi di atas bahwa dari 29 siswa, 2 orang siswa mendapat nilai 64, 6 orang mendapat 69, 6 orang mendapat nilai 70, 4 orang mendapat nilai 74, 3 orang mendapat nilai 73, 4 orang mendapat nilai 75, 1 orang mendapat nilai 78, 2 orang mendapat nilai 80 dan 1 orang mendapat nilai 84. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa 21 siswa mendapat skala nilai cukup dan 8 siswa mendapat skala nilai baik.

Kegiatan pembelajaran di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu diawali dengan menyiapkan beberapa kebutuhan diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2 contoh teks eksplanasi, format daftar nilaidan materi teks eksplanasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua pertemuan dalam menerapkan model pembelajaran 3M. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi teks eksplanasi mulai dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaan dan ciri-ciri teks eksplanasi sedangkan pada pertemuan kedua peneliti masuk pada penerapan model pembelajaran 3M. Pembelajaran model 3M memiliki tiga tahap, diantaranya tahap meniru, tahap mengolah dan tahap mengembangkan. Pada tahap meniru peneliti membagikan contoh teks eksplanasi untuk siswa baca dan pahami, selanjutnya siswa menentukan struktur teks eksplanasi. Pada tahap mengolah, siswa akan mengolah struktur teks eksplanasi menjadi kerangka teks eksplanasi. Kemudian tahap mengembangkan, dimana siswa mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi teks eksplanasi yang baru.

Dari penerapan model pembelajaran 3M terdapat hasil menulis teks eksplanasi. Dalam menulis teks eksplanasi terdapat unsur-unsur yang dinilai diantaranya isi, organisasi/struktur, kosakata, penggunaan bahasa dan mekanik. Dari hasil penilaian setiap unsur akan dijumlahkan dan dikonservisikan kedalam bentuk skala. Skala tersebut adalah nilai kurang dari 59 dinyatakan kurang, nilai 60-74 dinyatakan cukup, nilai 75-85 dinyatakan baik dan nilai 86-100 dinyatakan sangat baik.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

1. Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran 3M (meniru, mengolah dan mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu, siswa kelas VIII J mampu memahami materi teks eksplanasi dengan baik.

2. Hasil Menulis Teks Eksplanasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu didapatkan data bahwa dari jumlah 29 siswa, 2 orang siswa mendapat nilai 64, 6 orang mendapat 69, 6 orang mendapat nilai 70, 4 orang mendapat nilai 74, 3 orang mendapat nilai 73, 4 orang mendapat nilai 75, 1 orang mendapat nilai 78, 2 orang mendapat nilai 80 dan 1 orang mendapat nilai 84, lalu dikoversikan 21 siswa mendapat skala nilai cukup dan 8 siswa mendapat skala nilai baik. Maka dapat disimpulkan hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII J rata-rata siswa sudah mampu menulis teks eksplanasi tetapi tulisan siswa masih sederhana.

## **REFERENSI**

Kosasih, E. 2017. Bahasa Indonesia. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemendikbud.

Sari, Putie Mayang. 2016. Pengaruh Teknik 3M Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016. Jurnal Sastra.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu model Praktik. Jakarta: Rineka

Azliatae, dkk. Upaya meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan siswa Melalui metode SAS Siswa kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Jurnal Kreatif Tadulako online Volume 2, 2016 Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.